

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan ringan merupakan salah satu makanan yang sangat digemari oleh masyarakat mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa hingga lanjut usia. Beberapa makanan ringan yang banyak dijumpai di masyarakat yaitu seperti kue, *cookies* atau kue kering serta makanan ringan siap konsumsi yang diproduksi pabrik yang banyak beredar di toko-toko.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin meningkatnya persaingan, fungsi kemasan yang dulunya hanya sebagai wadah atau pelindung, kini juga menjadi alat jual yang memberikan dan menciptakan citra kepada produk yang dijual. Makanan ringan yang mudah laku dipasaran bukan hanya disebabkan oleh cita rasa yang sedap namun juga dipengaruhi oleh kemasan yang menarik dan praktis.

Salah satu makanan ringan kue kering yaitu sus kering isi coklat. Sus kering isi coklat merupakan kue bertekstur kering dan renyah, serta memiliki rongga di bagian tengahnya yang diisi dengan *filler* coklat lumer. Sus kering isi coklat ini sebelumnya dijual dalam bentuk curah oleh produsen dengan satuan berat minimal 1 kg. Hal ini menyebabkan jumlah konsumen hanya terbatas yang ingin membelinya dalam jumlah banyak. Berbeda halnya apabila ada konsumen yang ingin membeli dalam kemasan kecil namun tidak dapat di fasilitasi atau dilayani oleh produsen tersebut. Maka munculah ide untuk melakukan kemasan dalam bentuk ukuran kemasan kecil dan yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Inovasi sus kering isi coklat ini dikemas menggunakan kemasan *standing pouch* yang terdapat fitur *zipper lock* dengan berat yang cukup ringan serta dengan harga yang terjangkau sehingga lebih mudah untuk dijangkau oleh kalangan mahasiswa, ibu rumah tangga, dan pekerja. Selain itu pada kemasan diberi penambahan label agar terlihat lebih menarik dan memberikan identitas pada produk.

Melihat banyaknya masyarakat yang menggemari makanan ringan, serta terdapat inovasi pada pengemasan produk, maka usaha sus kering isi coklat

menjadi alternatif untuk berwirausaha. Usaha ini masih tergolong baru, maka perlu adanya analisis kelayakan usaha dengan saluran pemasaran untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha ini dijalankan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengemasan Sus Kering Isi Coklat di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha pengemasan Sus Kering Isi Coklat di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana proses pemasaran usaha pengemasan Sus Kering Isi Coklat di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat melakukan proses pengemasan Sus Kering Isi Coklat di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha pengemasan Sus Kering Isi Coklat di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan proses pemasaran usaha pengemasan Sus Kering Isi Coklat di Kelurahan Kebonsari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

1. Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Mengembangkan ide-ide/kreativitas mahasiswa menjadi sebuah inovasi baru dan berani mengaplikasikan dengan membentuk usaha baru.
3. Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha dalam bidang pengemasan produk jadi.